

ABSTRAK

Wahidah, 170103030084. MANAJEMEN FUNDRAISING BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN TANAH LAUT, Skripsi jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing (I) Dr. Hj Nuril Huda, M.Pd dan (II) Hj. Jumi Herlita, M.Sc .

Kata Kunci: Manajemen, Fundraising, Baznas, Tanah Laut

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya ketidaksesuaian antara potensi pengumpulan zakat dan realisasinya. Penelitian zakat bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen fundraising oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Tanah Laut dengan rumusan masalah bagaimana manajemen *fundraising* dengan sub focus yaitu perencanaan, pemilihan Strategi Penggalangan dana, Marketing Penggalangan dana, penerimaan dan Penyaluran Dana, stewardship dan pelaporan, serta evaluasi yang diterapkan pada Badan Amil Zakat Nasional Tanah Laut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), subjek penelitian adalah manajemen *fundraising* objek penelitian adalah Baznas Kabupaten Tanah Laut, teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan teknik analisis *Miles* dan *Huberman*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Baznas Kabupaten Tanah Laut menerapkan manajemen *fundraising* proses POACE (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling dan Evaluasi*) berdasarkan 6 tahapan pada manajemen fundraising yakni perencanaan, pemilihan Strategi Penggalangan dana, Marketing Penggalangan dana, penerimaan dan Penyaluran Dana, stewardship dan pelaporan, serta evaluasi. Pada Perencanaan Baznas Tanah Laut berhasil mengintegrasikan kolaborasi yang efektif, analisis data yang tepat, dan strategi komunikasi yang baik dalam perencanaan ZIS. Strategi penggalangan dana BAZNAS Tanah laut ialah melibatkan sosialisasi, edukasi, dan pembentukan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) hingga tingkat terkecil. Marketing penggalangan dana diimplementasikan oleh Baznas Tanah Laut yakni penerapan strategi yang melibatkan berbagai saluran, baik offline maupun online. Penerimaan dan penyaluran dana, Baznas Tanah Laut berhasil mengimplementasikan prinsip-prinsip teori pengelolaan zakat dan seleksi penerima manfaat dengan fokus pada transparansi, akuntabilitas, dan keadilan. Kegiatan stewardship dan pelaporan menunjukkan bahwa Baznas Tanah Laut tidak hanya menyediakan laporan secara rutin, tetapi juga menciptakan saluran komunikasi terbuka, Evaluasi yang diterapkan Baznas Tanah Laut mencakup analisis data keuangan, perbandingan dengan target yang ditetapkan, serta umpan balik dari penerima manfaat.